

TELAAH ILMIAH SAINS DALAM HADITS YANG BERKAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Edi Daenuri Anwar

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Hadits yang merupakan manifestasi perkataan (qouliy), perbuatan (fi'liy) dan dan pengakuan (taqriri) dari bagi baginda nabi Muhammad saw 14 abad yang silam mengandung kajian saintifik yang sangat mendalam dan bermanfaat bagi kehidupan, memiliki rahasia-rahasia yang baru bisa diketahui pada abad modern ini.

Hadits yang dimaksud adalah hadits yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (a'malul yaumiyyah) meliputi: makanan, minuman, kesehatan, dan tidur. Rahasia-rahasia tersebut coba dikaji dari baerbagai sudut, sanadnya, kitabnya, dan rahasia sains yang yang terkandung di dalamnya meliputi fisika, kimia, biologi, dan kedokteran.

Rahasia yang ditelaah meliputi: puasa, khasiat yang terkandung dalam makanan, siwak, gandum, kurma, larangan meniup minuman, cara yang terbaik dalam tidur.

Kata kunci: *hadits, sains, rahasia*

A. Pendahuluan

Sumber Agama Islam adalah Al-Quran dan hadits, adalah dua sumber yang secara gamblang menjelaskan kaidah-kaidah agama sebagaimana yang diturunkan dalam Al-Quran sekaligus mengaplikasikan secara nyata dalam kehidupan empiris, merinci dan menguatkannya.

Dengan demikian, perhatian terhadap sunnah merupakan salah satu keharusan agama dan kewajiban. Al-Quran dan Sunnah Nabi sama-sama memberikan perhatian mendasar pada pilar-pilar agama, yang terdiri dari akidah, ibadah, akhlak dan mu'amalat. Apabila dipelajari secara obyektif dan netral maka akan tampak bahwa Al-Quran dan sunnah Nabi adalah sama-sama mu'jizat dalam retorika dan komposisinya, dalam hal perundang-undangan dan keilmiahannya.

Menurut Ibnu Rajab dalam kitab Jami'ul 'Ulum wal Hikam menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sunnah pada asalnya adalah jalan yang ditempuh, dan itu meliputi sikap berpegang teguh dengan apa yang dijalani oleh Rasul dan para khalifahnyanya baik amalan (*Fi'liyy*), ucapan (*Qauliy*) maupun pengakuan (*Taqriri*).

As-sunnah yang merupakan manifestasi kehidupan rasulullah 14 abad yang lalu, sehingga banyak hadits dari kehidupan Nabi yang jauh diluar nalar pada waktu itu, atau bahkan seperti wilayah metafisika yang tidak mungkin dapat dicapai seseorang kecuali wahyu dari Allah. Namun dialektika agama dan pengetahuan saat ini telah sampai pada wilayah fakta- fakta empiris dari risalah-risalah agama. Fakta-fakta empiris tersebut kadang ada yang sengaja berangkat dari Sunnah-sunnah Nabi (mengilmukan islam) dan ada yang memang secara kebetulan berkorelasi dengan hadits-hadits nabi (Mengislamkan ilmu pengetahuan).

B. Landasan Teori

a. Sunnah dan Hadits

Ibnu Rajab dalam kitab Jami'ul 'Ulum wal Hikam menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sunnah pada asalnya adalah jalan yang ditempuh, dan itu meliputi sikap berpegang teguh dengan apa yang dijalani oleh Rasul dan para khalifahnyanya baik keyakinan, amalan (*Fi'liyy*), maupun ucapan (*Qauliy*). Dan inilah makna sunnah secara sempurna.

Allah berfirman dalam QS. Al Hasyr : 7,

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: "...Dan apa yang diperintahkan Rasul kepada kalian maka lakukanlah sedang apa yang beliau larang darinya maka berhentilah." (Al Hasyr: 7)

Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasul:

"Wajib atas kalian berpegang dengan sunnahku dan sunnah para Al Khulafaa' ArRasyidiin ..."
(HR Ahmad, Abu Dawud, At Tirmidzi)

Sedangkan menurut fiqh sunnah, definisi sunnah adalah apa saja yang benar dari nabi saw dalam urusan agama yang berkaitan dengan hal yang wajib atau fardhu yang di dalamnya mengandung unsur memfardlukan atau mewajibkan. Para ulama fiqh ini mendefinisikan sunnah

demikian karena yang menjadi pokok pembahasan mereka adalah hukum-hukum syara'. Menurut ahli hadits sunnah mempunyai pengertian yang sama dengan hadits.

Hadits menurut etimologi berarti baru, sedangkan menurut terminologi, hadis menurut para ahli hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan atau semisalnya. Sehingga menurut mayoritas ahli hadits istilah sunnah dianggap sinonim dengan istilah hadits.

Ilmu tentang memindahkan dan meriwayatkan apa saja yang dihubungkan dengan rasulullah saw, baik mengenai perkataan (*qouliy*), atau perbuatan yang beliau lakukan (*fi'liy*), atau pengakuan yang beliau ikrarkan/yakni berupa sesuatu yang dilakukan di depan nabi saw dan perbuatan itu tidak dilarang oleh beliau (*taqriri*), atau sifat-sifat Nabi saw termasuk tingkah lakunya yang terjadi sebelum beliau diangkat menjadi Rasul atau sesudahnya atau meriwayatkan apa saja yang dihubungkan kepada sahabat atau tabi'in.

b. Hakikat Sains

Sains adalah suatu alat, suatu cara khusus untuk menginvestigasi suatu pertanyaan. Ketika menginvestigasi suatu pertanyaan ilmiah, dibuat suatu hipotesis, dikumpulkan data-data, dan akhirnya hipotesis didukung atau ditolak. Ilmuwan tidak pernah takut salah. Pembuktian bahwa suatu hipotesis tidak benar adalah bagian dari pekerjaan ilmuwan. Adalah penting untuk menjawab pertanyaan tentang kehidupan dan alam disekitar kita secara ilmiah, sehingga akan banyak menghilangkan banyak keraguan.

Pembuktian ilmiah selalu diawali dengan pertanyaan, kemudian diikuti dengan pengumpulan informasi sebanyak mungkin untuk membangun sebuah hipotesis, atau setidaknya dugaan atau prediksi yang memiliki dasar informasi ilmiah. Langkah berikutnya adalah melakukan eksperimen untuk menguji hipotesis tersebut. Semua yang dilakukan dan diperoleh, menyenangkan atau tidak menyenangkan, tentu harus terdokumentasi dengan baik, kemudian dilaporkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Pada akhirnya, sang ilmuwan harus membuat kesimpulan berdasarkan fakta yang diperoleh, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak. Ilmuwan juga harus terbuka untuk berbagi dengan ilmuwan lain tentang eksperimen dan temuannya. Para ilmuwan dapat saling belajar dan sering memanfaatkan temuan ilmuwan lain untuk memandu pertanyaan penelitian selanjutnya.

Para ilmuwan juga sering mengulang eksperimen orang lain untuk memastikan apakah dengan kondisi yang sama akan diperoleh hasil yang konsisten. Verifikasi seperti ini merupakan mekanisme kendali mutu untuk meniadakan bias. Sebelum dipublikasi, hasil-hasil penelitian harus diverifikasi secara objektif oleh mitra-bestari yang terdiri dari pakar berbagai bidang terkait dari institusi yang berbeda.

c. Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Dalam bahasa arab, istilah islamisasi ilmu dikenal dengan "Islamiyyat al-ma'rifat" dan dalam bahasa inggris dikenal dengan "Islamization of Knowledge". Islamisasi ilmu merupakan istilah yang mendiskripsikan berbagai usaha dan pendekatan untuk mensitesakan antar etika islam

dengan berbagai bidang pemikiran modern. Produk akhirnya akan menjadi ijma' (kesepakatan) baru bagi umat islam dalam bidang keilmuan yang sesuai dan metode ilmiah tidak bertentangan dengan norma-norma islam.

Menurut Mulyadhi Kartanegara, Islamisasi ilmu pengetahuan merupakan naturalisasi sains (ilmu pengetahuan) untuk meminimalisasikan dampak negatif sains sekuler terhadap sistem kepercayaan agama dan dengan begitu agama menjadi terlindungi.

Tujuan Islamisasi ilmu sendiri adalah untuk melindungi umat Islam dari ilmu yang sudah tercemar yang menyesatkan dan menimbulkan kekeliruan. Islamisasi ilmu bertujuan untuk mengembangkan ilmu yang hakiki yang boleh membangunkan pemikiran dan pribadi muslim yang akan menambahkan lagi keimanannya kepada Allah. Islamisasi ilmu akan melahirkan keamanan, kebaikan, keadilan, dan kekuatan iman. Adapun yang menjadi obyek Islamisasi bukan obyek yang berada diluar pikiran tapi adalah yang terdapat dalam jiwa atau pikiran seseorang. Dan pendekatannya adalah pendekatan dalam Islam yang berkaitan erat dengan struktur metafisika dasar Islam yang telah terformulasikan sejalan dengan wahyu (*revelation tradition*), akal (*reason*), pengalaman (*experience*) dan intuisi (*intuition*). Karena Islam pada dasarnya mengkombinasikan antara metodologi rasionalisme dan empirisisme, tapi dengan tambahan wahyu sebagai sumber kebenaran tentang sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh metode empiris-rasional tersebut.

d. Ensiklopedia Hadits

Software Kitab 9 Imam adalah sebuah software yang berisi kumpulan hadits dari ke 9 imam besar pengumpul hadits yaitu kumpulan hadits Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatto' Malik dan Sunan Ad-darimi. Software Kitab 9 Imam ini terdiri dari :

- 1) Shahih Al-Bukhari : (77 Kitab, 3761 Bab, 7008 Hadits)
- 2) Shahih Muslim : (56 Kitab, 1348 Bab, 5362 Hadits)
- 3) Sunan Abu Daud : (35 Kitab, 1897 Bab, 4590 Hadits)
- 4) Sunan Tirmizi : (49 Kitab, 2001 Bab, 3891 Hadits)
- 5) Sunan Nasa'i : (51 Kitab, 2499 Bab, 5662 Hadits)
- 6) Sunan Ibnu Majah : (32 Kitab, 1536 Bab, 4332 Hadits)
- 7) Musnad Ahmad : (14 Kitab, 1275 Bab, 26,363 Hadits)
- 8) Muwatha' Imam Malik : (32 Kitab, 650 Bab, 1549 Hadits)
- 9) Sunan Darimi : (24 Kitab, 1368 Bab, 3367 Hadits)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan berbasis pada kepustakaan/ *library research*. Karena penelitian ini memiliki dua mainstream yaitu Hadits dan sains Karena hadits sangat banyak sekali maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada Hadits yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari seperti kesehatan, makan, minum, dan tidur dengan metode:

e. Konsultasi/ diskusi dan Wawancara

Karena dalam penelitian ini ada dua kajian yaitu hadits dan Sains. Maka penulis dalam meneliti dan menelaah mengenai hadits dan kedudukannya peneliti meminta bantuan pakar hadits untuk mengetahui kedudukan hadits (sanad maupun matannya) dengan wawancara, diskusi dan konsultasi.

f. Study Pustaka

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi literatur/ *library research*. Bahan yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan baik dengan hadist-hadits maupun berkaitan dengan sains. Sedangkan telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Siwak

a. Hadits Nabi

لَوْلَا أَنِ اشْتَقَّ عَلَيَّ أُمَّتِي لِأَمْرُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ

Artinya: “Seandainya tidak terlalu memberatkan umatku, niscaya sudah aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali hendak sholat” Hadist *shohih*..

b. Fakta Ilmiah

Salah satu petunjuk Nabi dalam konteks ini adalah imbauan untuk menggunakan siwak setiap kali hendak sholat. Penelitian laboratorium atas pohon ara (siwak) membuktikan bahwa siwak mengandung sejumlah komposisi kimia yang dapat menjaga gigi dari gangguan kerapuhan dan kebusukan, dan merawat gusi dari peradangan. Komposisi lainnya seperti minyak lada (mustard) dan gula angur yang mempunyai aroma menyengat dan rasa mengigit. Dua komposisi kimia ini memiliki kemampuan luar biasa untuk membinasakan kuman-kuman mulut. Komposisi kimia lain yang terkandung dalam batang ara adalah zat volatile, zat gula, getah, mineral, bulu-bulu alamiah dari serat-serat nabati yang mengandung karbonat sodium yang merupakan zat yang biasa digunakan untuk membuat pasta gigi.

2. Puasa

a. Hadits Nabi

سَافِرُوا تَصِحُّوا وَاصُومُوا تَصِحُّوا وَاغْزُوا تَغْنَمُوا

Artinya: “Safarlah kalian (niscaya) akan sehat, puasalah kalian (niscaya) akan sehat, berperanglah (niscaya) kalian akan mendapatkan ghanimah (harta rampasan perang)”

Hadist dhoif (lemah).

b. Fakta Ilmiah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja fisik orang yang berpuasa dari terbit fajar shadiq hingga terbenamnya matahari jauh lebih baik daripada kinerja orang yang tidak berpuasa dalam memperbaiki tingkat daya tahan tubuh, memperbaiki kinerja hati/jantung, sistem pembuangan, sistem pencernaan, sistem syaraf, sistem pernapasan, dan sistem-sistem lain selama puasa.

Puasa mampu meleburkan lemak didalam tubuh sehinga menambah asam lemak yang panas dalam darah. Jadilah asam ini sebagai sumber energi utama orang yang berpuasa, menggantikan zat glukosa yang menjadi sumber energi utama orang yang tidak puasa. Hal ini praktis membantu meminimalisir konsumsi zat glikogen pada otot dan hati selama orang yang berpuasa melakukan kerja keras. Bahwa berhentinya seseorang dari rutinitas kegiatan sehari-hari dalam urusan makan dan minum pada waktu tertentu dan dalam bentuk umum praktis dapat mengistirahatkan organ tubuh. Dan selama rentang puasa, dimulailah proses pembersihan tubuh dari hal-hal yang menimbun selama setahun, berupa lemak, minyak, kotoran, racun, virus, parasit, dan timbunan-timbunan lain yang membahayakan dan merusak kesehatan tubuh jikalau sampai tertimbun dalam jumlah yang banyakdi dalam tubuh. Dan sarana terbaik untuk membersihkannya yaitu dengan berpuasa

Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja fisik orang yang berpuasa dari terbit fajar shadiq hingga terbenamnya matahari jauh lebih baik daripada kinerja orang yang tidak berpuasa dalam memperbaiki tingkat daya tahan tubuh. Diantara manfaat puasa, yaitu memperbaiki kinerja hati/jantung, sistem pembuangan, sistem pencernaan, sistem syaraf, sistem pernapasan, dan sistem-sistem lain selama puasa, memperbaiki ketahanan seseorang dalam menanggung apa yang tidak mungkin bisa ditanggung oleh orang pada jam-jam makan normal.

3. Pengharaman mengkonsumsi daging hewan yang bertaring dan bercakar (predator)

a. Hadits Nabi

بَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنْ السَّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ

Artinya: «*Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring, dan setiap jenis burung yang mempunyai kuku untuk mencengkeram.*»

Hadist shohih. (Kitab *Shahih Muslim* halaman 3574)

b. Fakta Ilmiah

Konteks pengharaman ini sama persis dengan pengharaman bangkai dan darah. Karena kematian hewan yang belum disembelih bisa jadi disebabkan oleh salah satu penyakit organik atau penyakit akibat virus yang menyimpannya dengan sistem penularan atau penyiksan seiring dengan usia rentanya. Dengan demikian, mengkonsumsi hewan yang mati tanpa disembelih(bangkai) merupakan salah satu penyebab langsung penularan virus-virus pembawa penyakit maupun

unsur-unsur kimia yang mematikan. Hal ini juga berlaku pada kasus konsumsi daging hewan buruan dan bangkai yang sudah membusuk karena mengandung unsur darah, racun, virus, bakteri, jamur dan lain-lain.

4. Sayap Lalat

a. Hadits Nabi

إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ ثُمَّ لِيَنْزِعْهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِي جَنَاحِيهِ دَاءً
وَالْأُخْرَى شِفَاءً

Artinya: “ jika sekor lalat jatuh dalam minuman salah seorang diantara kamu maka hendaklah ia membenamkannya (sekalian untuk) kemudian mengangkatnya. Sesungguhnya didalam salah satu sayapnya terdapat penyakit dan di sayap yang lain terdapat obat penawar”.
Hadist Shahih (Kitab Shahih Bukhari halaman 3073)

b. Fakta Ilmiah

Dari sisi ilmiah telah diketahui bahwa lalat merupakan serangga yang tersebar dipermukaan bumi (kira-kira ada 87000 macam, memakan sampah-sampah, dan benda-benda busuk(. Sampah-sampah itulah tersebar kuman, bakteri, virus, dan mikroba lain. Ketika lalat jatuh dalam sampah kotor, dan benda-benda busuk yang dipenuhi dengan milyaran bakteri, virus dan berbagai hewan-hewan mikro yang merugikan lainnya.

Disebutkan juga dalam buku Al-Ishabah Fishihhah hadits adz-dzubabah karya Dr. Khalil Ibrohim Mala, bahwa kelompok pakar biologi di Universitas Malik Abdul Aziz dan Universitas Kairo telah melakukan uji coba untuk meneliti perbedaan pengaruh penjatuhan dan penenggelaman lalat perumahan pada tingkat kontaminasi mikroba dan bakteri di dalam air, susu, dan makan-makanan lain (yang dijatuhi lalat). Dari penelitian ini diketahui bahwa ada penurunan jumlah mikroba yang berkembang di medium epidemik tersebut jika lalat yang masuk ke-dalamnya dicelupkan. Sebaliknya terjadi lonjakan yang signifikan pada jumlah mikroba yang dipelihara dalam medium tersebut jika lalat yang masuk didalamnya akan diambil atau dibiarkan terbang lagi.

5. Tidur berbaring ke kanan

a. Hadits Nabi

إِذَا تَيْتَ مَضْجِعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ، ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَانِ

Artinya: “Jika kamu mendatangi tempat tidurmu maka wudhulah seperti wudhu untuk shalat, lalu berbaringlah pada sisi kanan badanmu.”

Hadits Shahih. [HR Al Bukhari 11/93,95 dan Muslim (2710)]

b. Fakta ilmiah

Tidur ke arah kanan merupakan posisi terbaik karena paru kiri yang lebih kecil dari kanan memberi penekanan yang sangat kecil terhadap jantung. Liver tidak akan membebani lambung sehingga lambung akan lebih cepat dikosongkan. Dari sisi medis, tidur miring kanan memfasilitasi pembuangan sekresi mukus pada bronkiolus respiratorius kiri. Jika kita memperhatikan struktur anatomi organ paru-paru maka percabangan bronkus kanan dan kiri tidaklah simetris. Sisi kanan relatif lebih lurus, sedangkan sisi kiri berposisi lebih lebih vertikal sehingga pengeluaran mukus (dahak menjadi lebih sulit dibagian kiri. Dengan tidur miring ke kanan maka evakuasi akumulasi mukus relatif dipermudah untuk bronkus sebelah kiri yang agak vertikal tersebut. Posisi miring kekanan dengan kepala mengarah utara, kaki mengarah selatan, dan wajah menghadap kiblat, membuat tubuh tidak menolak arus medan magnet konstan mengalir seujur tubuh dari kutub magnetik utara menuju selatan yang “mungkin” berpengaruh juga terhadap tubuh kita..

6. Khasiat Bubur Gandum

a. Hadits Nabi

التلبينة مجمة لفؤاد المريض تذهب ببعض الحزن

Artinya: “Bubur talbinah bisa melegakan hati orang yang sakit dan menghilangkan beberapa kesedihan”

Hadits shohih.

b. Fakta Ilmiah

Penelitian terkini yang dilakukan oleh Dr. Mahir Mahran Muhammad, Ir. Sahar Mustafa Kamil, Ir. Abdul Karim At-Tajuri menjelaskan bahwa gandum mengandung beberapa unsur kimia yang dapat membantu menurunkan kadar kolesterol dalam darah seperti zat Beta-Glucan, vitamin A, B, C, D, H dan zat-zat yang mampu mengontrol tekanan darah dan mencegah penyakit, misalnya unsur potasium, magnesium, kalsium, fosfor, natrium, zat besi, tembaga, kobalt, seng, dan antibiotik yang melawan faktor-faktor yang teroksidasi di dalam tubuh manusia. faktor-faktor ini merupakan sebagian hal yang menyebabkan manusia mudah marah, sangat emosional dan hati dipenuhi dengan kesedihan dan kesusahan. Studi mutakhir menyimpulkan bahwa unsur-unsur kimia ini berpisah ataupun menyatu memiliki pengaruh positif hubungan antara sel-sel saraf yang membantu meringankan kesedihan, cenderung untuk merasa puas, lapang dada dan hati senang. Ungkapan klinis “meringankan kesedihan” hampir sama dengan hadist Rasulullah *Tudzhibu bi Ba'dh Al-Huzn* (menghilangkan beberapa kesedihan).

7. Khitan

a. Hadits

الْفُطْرَةُ خُمْسُ الْخِتَانِ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَيْفُ الْأَبَاطِ

Artinya: “*Sunnah-sunnah fitrah itu ada lima, yaitu; berkhitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak.*”

Hadist shohih (Kitab Shahih Bukhari halaman 5441)

b. Fakta Ilmiah

Pada 1954, sebuah penelitian dilakukan terhadap 86.214 wanita di Boston. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanker mulut rahim pada orang yang bukan Yahudi ternyata 85% lebih tinggi daripada wanita Yahudi. Para ilmuwan menyimpulkan bahwa di antara salah satu faktornya adalah karena para suami menjalani khitan. Daerah kulit pembungkus kepala penis (preputium/khasyafah) yang tertutup berpotensi menyimpan banyak bakteri dan bekas-bekas kotoran. Dikepala penis tersebut terdapat deposit *smegma* (akumulasi dari sekresi kelenjar *sebaceous ectopic* di kulup penis) dan merupakan faktor penyebab penularan keganasan (kanker) bagi penis sendiri dan wanita yang menikah dengan pria tidak berkhitan. Penyakit-penyakit tersebut pada umumnya timbul karena mengumpalnya kotoran-kotoran, bakteri, amoeba, dan jamur diantara pucuk kemaluan dan kulit yang menutupinya (kulup).

Kulup inilah yang oleh Rasulullah diperintahkan untuk dihilangkan dengan cara dikhitan pada masa kecil. Virus penyebab sakit ini berpindah dari kulup, pucuk kemaluan, saluran kencing (*urethra*), kemudian menuju kandung kemih, dan berpindah ke buah pinggang, atau melalui jalan lain yaitu dari prostat menuju kedua buah pelir dan urung-urung (*epididymis*), kemudian merusak keduanya hingga bias mengakibatkan kemandulan, bahkan dapat menimbulkan rasa sakit dan nyeri yang hebat. Dan ketika orang yang terserang penyakit ini menikah, ia dapat menularkan penyakitnya kepada istrinya dengan sangat mudah, sehingga dapat menyebabkan peradangan di rahim, leher rahim, dan kelenjar Bartolin yang menyebabkan penyakit yang disebut radang Bartolinitis. Ia kadang bias sampai ke rahim dan menyebabkan kanker. Ia juga bias menyebabkan kemandulan penuh pada wanita, di samping rasa sakit akibat radang yang kronis dan hebat beserta penanahannya di bagian-bagian tubuh yang paling sensitif.

8. Kurma

a. Hadits

لايجوع اهل بيت عندهم التمر

Artinya: “*Tidak akan kelaparan sebuah keluarga yang memiliki persediaan buah kurma kering di rumah mereka.*”

Hadits shahih.

b. Fakta Ilmiah

Kurma termasuk buah-buahan palem yang merupakan makan bergizi semi sempurna bagi manusia, karena kurma mengandung sebagian besar unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tubuh. Setiap buah kurma mengandung zat gula, karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Setiap buah kurma kering mengandung 70.6% karbohidrat, 2.5% lemak, 1.32% garam mineral yang

mengandung komposisi kalsium, zat besi, fosfor, magnesium, potasium, tembaga, asam, kobalt, seng dan lainnya. Kurma kering juga mengandung 10% serat, disamping vitamin A, B1, B2 dan vitamin C, ditambah kadar gula dan protein yang berbeda-beda.

Kurma merupakan makanan penting untuk sel-sel saraf, pembasmi racun dan bermanfaat untuk orang yang mengalami gagal ginjal, cholecystitis, darah tinggi, wasir, dan encok, selain itu kurma juga merupakan pelembut alami, penguat pendengaran, pemberi sinyal aktivitas rahim, dan pengencang otot-otot rahim sehingga mempermudah proses kelahiran secara alami.

9. Tidur Siang Sejenak

a. Hadits

قِيلُوا فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَا تَقِيلُ

“Tidurlah siang hari, sebab sesungguhnya para syetan tidak tidur siang.”

Hadits dhoif.

b. Fakta Ilmiah

Tidur yang memberi kepuasan dan ketenangan pada tubuh yang didera kelelahan dan memberi kebugaran kembali untuk beraktivitas. Setelah 7 jam bekerja, tubuh berada pada konsentrasi dan aktivitas terendah. Bila seseorang mengabaikan tidur pada waktu tersebut, banyak terjadi penurunan kemampuan pada sistem otot dan sarafnya sepanjang hari. The NSF (The National Sleep Foundation) merekomendasikan untuk tidur siang sejenak sekitar 15 hingga 20 menit.

10. Tidak diperbolehkan Meniup Air Minum Dalam Wadah

a. Hadits Nabi

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّفْنِخِ فِي الشَّرَابِ

Nabi shallallahu alaihi wasallam melarang meniup air minum.»

Hadits Shahih. (Kitab Sunan Darimi halaman 2041)

b. Fakta Ilmiah

Makan dan minum bagi muslim sebagai sarana untuk menjaga kesehatan badannya supaya bisa menegakkan ibadah kepada Allah. Makan dan minum muslim tidak sebatas aktivitas memuaskan nafsu, menghilangkan lapar dan dahaga semata. Karenanya, muslim apabila tidak lapar maka dia tidak makan dan apabila tidak haus, dia tidak minum.

Kaum muslim dalam makan dan minumannya senantiasa memperhatikan adab Islam yang telah dicontohkan Rasul agar bernilai ibadah. Diantara adabnya adalah tidak bernafas dan meniup minuman. Ada nilai hikmah yang terkandung dalam adab ini. Larangan bernafas

dalam wadah air minum adalah termasuk etika karena dikhawatirkan hal tersebut mengotori air minum atau menimbulkan bau yang tidak enak atau dikhawatirkan ada sesuatu dari mulut dan hidung yang jatuh ke dalamnya dan hal-hal semacam itu.

Diantara hikmah larangan meniup minuman yang masih panas adalah karena nanti struktur molekul dalam air akan berubah menjadi zat asam yang membahayakan kesehatan. Di dalam air terdapat 2 buah atom hidrogen dan satu buah atom oksigen yang mana 2 atom hidrogen tersebut terikat dalam satu buah atom oksigen. Dan apabila dihembuskan napas pada minuman, maka akan mengeluarkan karbondioksida (CO₂). Dan apabila karbondioksida (CO₂) bercampur dengan air (H₂O), akan menjadi senyawa asam karbonat (H₂CO₃). Zat asam inilah yang berbahaya bila masuk ke dalam tubuh kita.

Sebenarnya senyawa H₂CO₃ adalah senyawa asam yang lemah sehingga efek terhadap tubuh memang kurang berpengaruh tapi ada baiknya jika mengurangi masuknya zat asam ke dalam tubuh karena dapat membahayakan kesehatan.

E. Kesimpulan

Hadits yang merupakan manifestasi perkataan (qouliy), perbuatan (fi'liy) dan dan pengakuan (taqriri) dari bagi baginda nabi Muhammad saw 14 abad yang silam mengandung kajian saintifik yang sangat mendalam dan bermanfaat bagi kehidupan, memiliki rahasia-rahasia yang baru bisa diketahui pada abad modern ini.

Hadits yang dimaksud adalah hadits yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (*ʿamalul yaumiyyah*) meliputi : makanan, minuman, kesehatan, dan tidur. Rahasia-rahasia tersebut coba dikaji dari berbagai sudut, sanadnya, kitabnya, dan rahasia sains yang terkandung di dalamnya meliputi fisika, kimia, biologi, dan kedokteran.

Rahasia yang ditelaah meliputi: puasa, khasiat yang terkandung dalam makanan, siwak, gandum, kurma, larangan meniup minuman, cara yang terbaik dalam tidur.

Bibliografi

Abdullah, Hidayat , *Karakteristik Pendidikan Islam; Sebuah Pengantar Terhadap Pendidikan Islam*, disampaikan dalam perkuliahan Landasan Pendidikan Islam Magister Teknologi Pendidikan Universitas Islam As-Syafiyah, Jakarta, 2011.

Ali, Nizar, *Hadis Versus Sains*, Yogyakarta, Teras, 2008

Al-maliki, Muhammad A., *Ilmu Ushul Hadits terjemahan Al-Manhalu Al-Lathifu fi Ushuuli Al-Hadisi As-Syarifi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009

An-Najjar, Zaghlul, *Pembuktian Sains dalam Sunah Buku 1*, Jakarta: AMZAH, 2006.

An-Najjar, Zaghlul, *Pembuktian Sains dalam Sunah Buku 2*, Jakarta: AMZAH, 2006.

An-Najjar, Zaghlul, *Pembuktian Sains dalam Sunah Buku 3*, Jakarta: AMZAH, 2011.

An-Najjar, Zaghlul, *Sains dalam Hadits*, Jakarta: AMZAH, 2011.

- Aziz, Abdul, *filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras, 2009.
- Daud, Wan M.Nor Wan, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M Naquib Syed Naquib*, Bandung : Mizan, 1998
- Daem, Khalel S.A, *Rahasia Sunnah Nabi*, Jakarta , pustaka Al-Kautsar, 2014
- Kartanegara, Mulyadhi, *Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta : Jendela, 2003
- Soebahar, Erfan, *Periwayatan dan Penulisan Hadis Nabi*, Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN walisongo, 2002
- Shabir, Muslich, *Terjemah Riyadhus Shalihin I*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Syukur, Yanuardi, *Ternyata sayap lalat mengandung obat*, Yogyakarta, Mutiara Media, 2014
- Hashman, Ade, *Rahasia Kesehatan Rasulullah*.